

UPAYA PENINGKATAN FUNGSI YOGYAKARTA INTERNASIONAL AIRPORT DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI KEGIATAN WISATA BANDAR UDARA

¹Hasna Chandra Pratiwi

¹Manajemen Transportasi Udara, STTKD Yogyakarta

Abstrak

Yogyakarta Internasional Airport adalah bandar udara yang diresmikan secara langsung oleh Bapak Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo pada tanggal 28 Agustus 2020 dimana pada saat itu pandemi covid-19 melumpuhkan hampir kegiatan manusia termasuk dunia transportasi udara. Sedangkan Bandar Udara Internasional Yogyakarta yang sampai saat ini pun juga belum bisa beroperasi 24 Jam dan mobilitas penerbangannya juga belum beroperasi maksimal. Namun faktanya, Bandar Udara Internasional Yogyakarta mempunyai daya tarik wisata bagi masyarakat sekitar bahkan sampai keluar daerah. Selain dikarenakan bangunan megah dan area publik yang cukup luas, bandar udara ini juga terletak di samping kawasan wisata pantai Glagah-Congot yang menjadi salah satu ciri wisata daerah disana. Daya tarik wisata bandara tersebut harusnya mendapat tanggapan dari pihak Angkasa Pura 1, menjadikan pertimbangan utama penulis untuk mengangkat permasalahan dalam penelitian ini. mengingat salah satu fungsi bandar udara internasional yaitu fungsi pertumbuhan dan perkembangan pariwisata. Penelitian ini tentang upaya peningkatan fungsi bandar udara internasional Yogyakarta melalui wisata bandara, yang memfokuskan pada salah satu wujud program wisata bandar udara yaitu Discovery YIA. Metode kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, serta studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Educational Tour Discovery YIA adalah salah satu program Angkasa Pura 1 dalam mewujudkan Bandar Udara Internasional Yogyakarta sebagai bandara wisata. Program yang dikenal dengan Discovery YIA ini di remikan oleh PT Angkasa Pura 1 yang bekerja sama dengan PT Natra Abadi Nugraha Utama Aircraft Support. Adanya program kegiatan ini guna membantu masyarakat umum untuk bisa berkunjung ke bandar udara. Adapun tujuan discovery YIA untuk mengedukasi masyarakat umum tentang bandar udara baik dari operasionalnya maupun dari sisi lain Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

Kata Kunci: Fungsi bandar udara, Wisata, Discovery YIA

Abstract

Yogyakarta International Airport is an airport which was inaugurated directly by the President of the Republic of Indonesia, Ir. Joko Widodo on August 28, 2020, at which time the COVID-19 pandemic paralyzed almost human activities, including the world of air transportation. Meanwhile, Yogyakarta International Airport, which until now has not been able to operate 24 hours, and its flight mobility has not yet operated optimally. But in fact, Yogyakarta International Airport has a tourist attraction for the surrounding community even outside the area. Apart from being a magnificent building and a fairly large public area, this airport is also located next to the Glagah-Congot beach tourist area which is one of the characteristics of regional tourism there. The airport tourist attraction should receive a response from Angkasa Pura 1, making the author's main consideration to raise the problems in this research. considering that one of the functions of international airports is the function of tourism growth and development. This research is about efforts to improve the function of Yogyakarta international airport through airport tourism, which focuses on one form of airport tourism program, namely Discovery YIA. Qualitative methods and data collection using interviews, observation, documentation, and literature study. Data analysis used is data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. YIA's Educational Tour Discovery is one of Angkasa Pura 1's programs in realizing Yogyakarta International Airport as a tourist airport. The program, known as Discovery YIA, was inaugurated by PT Angkasa Pura 1 in collaboration with PT Natra Abadi Nugraha Utama Aircraft Support. The existence of this activity program is to help the general public to be able to visit the airport. The purpose of the YIA discovery is to educate the general public about the airport, both from its operation and from the other side of Yogyakarta International Airport.

Keywords: Airport function, Tourism, Discovery YIA

¹Email Address : 180909412@students.sttkd.ac.id

Received 21 Oktober 2022, Available Online 30 Desember 2022

Pendahuluan

Yogyakarta International Airport (YIA) adalah bandar udara berskala internasional yang dibangun di Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bandar udara ini mengalihkan kinerja Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta dimana pada beberapa tahun terakhir ini sudah tidak mampu lagi menampung kapasitas penumpang dan pesawat. Keberadaan *Yogyakarta Internasional Airport* bertujuan salah satunya yaitu untuk menunjang perkembangan wisatawan yang masuk di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagai penyempurna kegiatan aviasi yang ada di Bandar Udara Internasional Adisutjipto. Faktanya, setelah bandar udara tersebut diresmikan banyak wisatawan yang berkunjung ke kesana hanya ingin berwisata dan melihat megahnya bangunan yang ada di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Walaupun operasional bandar udara masih sepi pada waktu itu karena pandemi, namun wisatawan juga tak sedikit yang datang ke sana hanya untuk berkunjung dan berwisata. Di karenakan fenomena tersebut, pihak Angkasa Pura 1 akhirnya membuat gagasan untuk mewujudkan Bandar Udara Internasional Yogyakarta sebagai bandar udara wisata terutama di masa pandemi covid-19.

Salah satu wujud gagasan Angkasa Pura 1 tersebut adalah diresmikannya Program Wisata Edukasi Keliling Bandar Udara Internasional Yogyakarta atau *Educational Tour Discovery YIA* atau *disingkat Discovery YIA* pada tanggal 12 April 2021. Program ini diresmikan Angkasa Pura 1 dengan bekerjasama dengan PT Natra Abadi Nugrahautama Aircraft Suport sebagai pengelola program *Discovery YIA* untuk memfasilitasi masyarakat umum yang ingin berwisata di *Yogyakarta Internasional Airport*. Dengan wisata edukasi *Discovery YIA*, masyarakat yang semula datang ke *Yogyakarta Internasional Airport* hanya sampai depan bandar udara, sekarang bisa masuk mulai dari ruang *check-in*, ruang tunggu, hingga didaerah landasan pacu (*runway*) pesawat, serta bisa berinteraksi dengan petugas pemadam kebakaran (*fire fighter*) yang ada di *Yogyakarta Internasional Airport*.

Penelitian ini disusun berdasarkan permasalahan yang timbul tentang bagaimana upaya meningkatkan fungsi *Yogyakarta Internasional Airport* di masa pandemi Covid-19 ini oleh Angkasa Pura 1. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya Angkasa Pura 1 dalam meningkatkan fungsi *Yogyakarta Internasional Airport* di masa Pandemi Covid-19 melalui kegiatan wisata bandar udara dengan fokus penelitian pada Program Kegiatan Wisata Edukasi Keliling Bandar Udara Internasional Yogyakarta atau *Educational Tour Discovery YIA*.

Tinjauan Pustaka

Wisata edukasi *Yogyakarta Internasional Airport* diresmikan pada tanggal 12 April 2021 oleh PT Angkasa Pura 1 dengan bekerja sama dengan PT Natra Abadi Nugrahautama Aircraft Support. Wisata yang dinamakan ‘Program Wisata Edukasi Keliling Bandar Udara’ atau disebut ‘*Education Tour Discovery YIA*’ diresmikan demi menunjang fasilitas wisatawan yang datang ke *Yogyakarta Internasional Airport*. Salah satu tujuan Angkasa Pura 1 menggagas wisata edukasi ini adalah untuk memberikan pengalaman para pengunjung dari mulai masuk di bandar udara YIA sampai dengan ke landasan pacu atau *runway* pesawat yang digunakan untuk mendarat atau *landing* maupun *take-off* atau lepas landas. Tujuan lain dari adanya program wisata edukasi ini adalah untuk meningkatkan fungsi Bandar Udara Internasional Yogyakarta sebagai bandara wisata.

Bandar Udara

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Kebandar Udara Nasional Pasal 1, bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda

transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Menurut *Annex 14* dari (*International Civil Aviation Organization*), bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

Bandar udara atau *airport* adalah sarana dan prasarana dalam dunia transportasi udara (aviasi) yang memiliki fasilitas-fasilitas dalam melayani lepas landas atau pendaratan pesawat terbang sebagai moda transportasi udara, bongkar muat barang dan penumpang, penyimpanan dan perbaikan pesawat, pemantauan lalu lintas udara serta fasilitas-fasilitas pendukung lain yang terbagi dalam dua sisi yaitu *land side* (sisi darat) dan *air side* (sisi udara).

Fungsi Bandar Udara

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Kebandar Udara Nasional Pasal 12, fungsi bandar udara merupakan tempat penyelenggaraan kegiatan:

Pemerintahan; dan/atau Pengusaha. Pasal 13 ayat (2), undang-undang diatas dijelaskan bahwa unit kerja atau instansi pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan unit kerja pemerintah yang membidangi urusan :

1. Pembinaan kegiatan penerbangan
2. Kepabeanan
3. Keimigrasian
4. Kekarantinaan

kemudian dilanjutkan pada Pasal 16 ayat (1) yang menyatakan bahwa Penetapan Bandar Udara Internasional sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 15 huruf a dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Rencana Induk Nasional Bandar Udara
2. Pertahanan dan keamanan negara
3. Pertumbuhan dan perkembangan pariwisata
4. Kepentingan dan kemampuan angkutan udara nasional; dan
5. Pengembangan ekonomi nasional dan perdagangan luar negeri.

Adapun pada Pasal 16 ayat (4) peraturan diatas menyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan pariwisata sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan potensi pertumbuhan dan perkembangan pariwisata pada suatu daerah yang didasarkan pada :

1. Lokasi Bandar Udara yang terletak di daerah tujuan wisata; dan
2. Tersedianya infrastruktur pariwisata seperti hotel, restoran, serta adanya moda transportasi.

Pada peraturan diatas, sejalan dengan *Yogyakarta Internasional Airport* yang berupaya memberdayakan salah satu fungsi bandar udara tentang menetapkan bandar udara internasional dengan mempertimbangan pertumbuhan dan perkembangan pariwisata terutama di masa pandemi Covid-19 ini. Sebagai tindak lanjut hal tersebut, Angkasa Pura 1 meresmikan program *Education Tour Discovery YIA* yang bertemakan wisata keliling *Yogyakarta Internasional Airport* dimana wisatawan yang masuk ke area bandar udara tersebut bisa masuk dari lobby keberangkatan sampai bagian belakang bandar udara atau landasan pacu atau area *runway* menggunakan Bus *Discovery YIA*.

Pariwisata

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Pasal 1 ayat (3), bahwa Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Bidang Sektor Publik Pariwisata

Menurut Mill & Marrison (2000:27) dalam Arisa & Syahbandir (2019) bahwa terdapat lima bidang utama keterlibatan sektor publik dalam pariwisata yaitu :

1. Koordinasi
Koordinasi dilakukan supaya pemanfaatan sumber daya lebih efisien dan efektif agar tidak menimbulkan konflik kepentingan dari berbagai macam sektor.
2. Perencanaan
Perencanaan pariwisata harus berjalan selaras dengan kebijakan pariwisata pada umumnya. Bentuk perencanaan pariwisata meliputi pengembangan, infrastruktur, promosi dan pemasaran, struktur dan skala, lokal dan sektoral.
3. Peraturan
Pemerintah mempunyai kewenangan secara langsung ataupun tidak langsung tentang regulasi pariwisata termasuk dalam paspor dan visa, pemanfaatan lahan, sumber daya, dan lain-lain.
4. Kewirausahaan
Wirausaha harus didukung penuh dalam mendukung perkembangan pariwisata terutama pada akses promosi dan fasilitas umum yang dikembangkan oleh pelaku usaha pariwisata.
5. Stimulasi
Stimulasi pariwisata dapat dilakukan dengan cara insentif finansial seperti membiayai promosi, pemasaran dan pelayanan di suatu objek wisata kepada pengunjung.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif adalah metode pendekatan yang dimana penjabaran atau penelitiannya menggunakan cara yang deskriptif operasional dan tidak secara kuantitatif statistik. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka, wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi dan pengelolaan data deskriptif yang mampu menyempurnakan hasil daripada penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mencari data secara strategis dan efisien. Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data dapat dinyatakan dalam 4 (empat) macam, diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Sugiyono juga mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), serta wawancara mendalam (*in depth interview*).

Data Primer

Pengumpulan data primer atau data utama didapat dari wawancara dengan narasumber Pihak Discovery YIA dan observasi dengan objek Kegiatan Discovery YIA serta Bus Discovery YIA sebagai salah satu fasilitas pendukung Program Discovery YIA.

Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung didapat dari dokumentasi Kegiatan Discovery YIA dan studi pustaka dari data kunjungan bulanan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif yang berarti analisis dihasilkan dari data yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan mampu menjadi kesimpulan tentang penerimaan ataupun penolakan hipotesis yang dibuat. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2018). Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018), aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga data sudah jenuh. Analisis data menurut model Miles and Huberman terdiri dari 4 (empat) komponen, diantaranya:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)
 Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data utama didapatkan dari wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hal tersebut dapat dilakukan sampai sehari-hari ataupun berbulan-bulan. Data yang diperoleh mampu direkam, dicatat dan didokumentasikan. Sehingga peneliti mampu menghasilkan data yang banyak dan bervariasi.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)
 Reduksi data didapat karena hasil data lapangan yang sangat banyak dan bervariasi, oleh karena itu perlu adanya sistem pengolahan data yang disebut reduksi data dengan cara merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok dan mampu menunjang hasil penelitian. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran jelas dalam mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian Data (*Data Display*)
 Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk narasi atau uraian singkat, hubungan antar kategori dan bagan. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018) yang paling sering digunakan dalam penyajian data di penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)
 Kesimpulan awal penelitian biasanya masih bersifat sementara. Jika belum didukung dengan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal yang didapat sudah didukung dengan bukti-bukti kuat serta valid dan konsisten dalam pengumpulan datanya, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel. Sugiyono (2018) juga mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa narasi deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum menemukan kejelasan dan setelah diteliti dapat memberikan kejelasan yang nyata.

Hasil dan Pembahasan

Fungsi Bandar Udara

Fungsi bandar udara diatur melalui Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Tata Nal Kebandar Udara Nasional Pasal 2 bahwa tatanan kebandar udara nasional memuat salah satunya tentang peran, fungsi, penggunaan, hirarki, dan klasifikasi bandar udara umum. Fungsi sebagai tempat penyelenggaraan bandar udara dimana disebutkan sesuai pada Pasal 12 peraturan diatas adalah Pemerintahan dan Pengusaha. Pemerintahan yang dimaksud disini adalah tempat unit kerja atau instansi pemerintah yang menjalankan tugas dan fungsinya terhadap masyarakat sesuai peraturan perundang undangan dalam hal ini merupakan PT Angkasa Pura 1 yang membidangi urusan pembinaan kegiatan penerbangan. Selain bidang pembinaan kegiatan penerbangan, unit kerja pemerintah juga membidangi bagian kepapbeanaan, keimigrasian, dan kekarantinaaan.

Penggunaan bandar udara yang terdiri atas bandar udara internasional dan domestik dimaksudkan supaya menunjang terselenggaranya fungsi bandar udara sesuai dengan unit kerja pemerintahan dan pengusaha. Penetapan bandar udara internasional dilakukan dengan mempertimbangkan salah satunya pertumbuhan dan perkembangan pariwisata dengan didasarkan pada lokasi bandar udara yang terletak di daerah tujuan wisata. Hal itu sesuai dengan lokasi Bandar Udara Internasional Yogyakarta yang bersebelahan langsung dengan kawasan wisata Pantai Glagah-Cogot. Pertumbuhan dan perkembangan pariwisata juga didasarkan pada tersedianya infrastruktur pariwisata seperti hotel, restoran, serta adanya moda transportasi. Di Bandar Udara Internasional Yogyakarta terdapat hotel yang bernama Hotel Concordia terdapat di area kedatangan, ada juga berbagai restoran dan area perbelanjaan di area ruang tunggu seperti adanya Pasar Kotagede yang menjual berbagai produk lokal. Bandar Udara Internasional Yogyakarta juga memiliki moda transportasi agar akses dari kota ke bandar udara tidak terlalu jauh, seperti Bus dan Travel Damri serta Stasiun Bandara yang mempunyai Kereta Bandara.

Saat ini, Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi dunia penerbangan, sehingga pemerintah menerapkan langkah-langkah supaya operasional penerbangan tetap berjalan dan fungsi bandar udara bisa ditingkatkan. Seperti melakukan kontrol kesehatan serta melaksanakan protokol kesehatan, menghentikan penerbangan komersial penumpang dan menggantinya dengan layanan penerbangan barang atau kargo, mendirikan posko kesehatan.

Semenjak berdirinya Bandar Udara Internasional Yogyakarta, daya tarik wisata di sana sudah sangat terlihat. Maka dari itu, upaya peningkatan fungsi bandar udara internasional Yogyakarta selain yang disebutkan diatas adalah meningkatkan fungsi wisata bandar udara melalui beberapa program diantaranya, pertunjukan kesenian di area perbelanjaan “Kawasan Tugu Malioboro”, area keberangkatan dan area kedatangan, pertunjukan pameran lukisan di area setelah ruang pemeriksaan sampai sebelum area ruang tunggu, serta program wisata edukasi keliling bandar udara yang dikenal dengan *Educational Tour Discovery YIA*. Selain untuk meningkatkan fungsi Bandar Udara Internasional Yogyakarta, hal ini juga bermanfaat untuk menghidupkan kembali Seni, Budaya, dan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini mengkhususkan pada salah satu program peningkatan fungsi Bandar Udara Internasional Yogyakarta yaitu Program *Educational Tour Discovery YIA*. Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat umum tentang bandar udara, baik itu operasionalnya, filosofi bandar udaranya, Bangunan bandar udara, serta fakta menarik yang ada di dalam Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

Wisata Edukasi Keliling Bandar Udara Internasional Yogyakarta

Educational Tour Discovery YIA atau Wisata Edukasi Keliling Bandar Udara Internasional Yogyakarta diresmikan pada Hari Senin, 12 April 2021 oleh PT Angkasa Pura 1, PT Nitra Abadinugraha Utama Aircraft Support serta Pemkab Kulon Progo di depan lobby keberangkatan Bandar Udara Internasional Yogyakarta. *Discovery YIA* ini diperuntukan kepada masyarakat umum yang ingin mengenal lebih dalam tentang Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Dalam operasionalnya, *Discovery YIA* selalu diawasi oleh bagian otoritas, AMC (pengawasan area apron), Avsec (kemanan bandar udara) serta dari PT Angkasa Pura langsung. Sehingga *Discovery YIA* tetap berjalan sesuai aturan dan keamanan yang ada. Setiap satu kali sesi, Pihak *Discovery YIA* selalu melapor ke petugas-petugas yang bersangkutan terutama dibagian *Aviation Security* agar mendapat perijinan akses masuk ke bandar udara, hal yang harus dilaporkan diantaranya, Jumlah peserta, nama-nama setiap peserta beserta data diri, dari lembaga, instansi atau sekolah, atau dari wilayah mana peserta berasal, hari, tanggal dan jam mulai kegiatan. Saat kegiatan berlangsung, peserta wajib didampingi oleh *tour guide* dan petugas *avsec*. Hal tersebut berguna agar tidak mengganggu penumpang dan pengguna jasa bandara lainnya, serta menciptakan keamanan dan kenyamanan peserta.

Education Tour Discovery YIA atau lebih dikenal *Discovery YIA* adalah Program wisata edukasi keliling bandar udara yang dibuat oleh Angkasa Pura 1 sebagai fasilitator dan bekerja sama dengan pihak swasta yaitu PT Natra Abadinugraha Utama Aircraft Support sebagai penyelenggaranya. *Yogyakarta International Airport* menjadi bandar udara pertama yang di pilih oleh Angkasa Pura 1 sebagai tempat terselenggaranya program *Discovery YIA* tersebut. Program ini dibentuk dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang bandar udara terutama *Yogyakarta International Airport*. Tidak semua orang bisa masuk dan keluar bandar udara jika tidak memiliki tiket pesawat atau boarding pass atau bahkan pass bandara. Melalui *Discovery YIA*, masyarakat bisa masuk dan keluar serta mengelilingi banda udara tanpa menggunakan tiket.

Adanya program ini untuk meningkatkan fungsi Bandar Udara Internasional Yogyakarta sebagai pertumbuhan dan perkembangan pariwisata terutama dimasa pandemi, supaya bandar udara tersebut tetap berjalan walaupun tidak ada operasional penerbangan. Mengingat bahwa Bandar Udara Yogyakarta Internasional Airport adalah bandar udara yang diresmikan saat awal Pandemi Covid-19 dan dunia penerbangan sangat merasakan dampak dari pandemi tersebut. Maka, peresmian program *Discovery YIA* sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Kebandar Udara Nasional pada Pasal 16 ayat (1) bahwa penetapan bandar udara internasional dilakukan dengan mempertimbangkan salah satunya pertumbuhan dan perkembangan pariwisata, kemudian pertumbuhan dan perkembangan pariwisata tersebut juga didasarkan pada lokasi Bandar Udara yang terletak didaerah tujuan wisata. Hal tersebut sesuai dengan lokasi Bandar Udara Internasional Yogyakarta yang bersebelahan langsung dengan Kawasan Wisata Pantai Glagah-Cogot. Selain lokasi, pertumbuhan dan perkembangan pariwisata juga didasarkan pada tersedianya infrastruktur pariwisata seperti hotel, restoran, serta adanya moda transportasi. Bandar Udara Internasional Yogyakarta mempunyai fasilitas hotel yang bernama Hotel Concordia. Terletak diarea kedatangan. Ada juga restoran yang berada pada sekitaran ruang tunggu. Serta moda transportasi berupa bus, khususnya untuk Program *Discovery YIA*.

Discovery YIA dibentuk dengan fungsi untuk mewujudkan wisata bandar udara di Indonesia. Awalnya, PT Angkasa Pura 1 belum mampu untuk mengadakan wisata bandar udara ini dikarenakan banyak peraturan menteri perhubungan Republik Indonesia yang tidak mendukung adanya program tersebut terutama dari segi keamanan. Namun, setelah adanya pengkajian berulang, presentasi tentang program, dan diskusi dari PT Angkasa Pura 1 bersama PT Natra Abadinugraha Utama Aircraft Suport. Akhirnya melalui Bapak General Manager Agus Pandu Purnama program ini disetujui dan dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Yogyakarta dengan penambahan aturan dibagian mitigasi keamanan. Tujuan terselenggaranya Program *Discovery YIA* juga selain untuk peningkatan fungsi Bandar Udara Internasional Yogyakarta dalam bidang pariwisata juga sebagai salah satu wujud pembangunan Bandar Udara Internasional Yogyakarta sebagai bandar udara *airport city*. Berikut ini daftar Kunjungan Peserta *Educational Tour Discovery YIA* dari Februari sampai Maret 2022:

Tabel 1. Data Kunjungan Februari sampai Maret 2022

No.	Hari, Tanggal	Peserta Kunjungan	Jumlah Peserta	Tour Guide	Jam
1.	Kamis, 17 Februari 2022	Pemda Kulon Progo	17	Tri	10.00
2.	Kamis, 17 Februari 2022	Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta	33	Kayla	13.00
3.	Senin, 21 Februari 2022	Universitas Trisakti	117	Kayla Khusnia Tri	11.00

4.	Selasa, 22 Februari 2022	SMP N 2 Nanggulan	35	Kayla	08.30
5.	Selasa, 22 Februari 2022	Lembaga Lintas Angkasa	16	Kayla	12.00
6.	Rabu, 23 Februari 2022	SMP N 2 Nanggulan	32	Kayla	08.30
7.	Kamis, 24 Februari 2022	SMP N 2 Nanggulan	34	Kayla	08.30
8.	Kamis, 24 Februari 2022	PT Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat	16	Tri	10.00
9.	Rabu, 2 Maret 2022	SMA Pariwisata Telkom Bandung	40	Khusnia Kayla	11.00
10.	Rabu, 9 Maret 2022	ITL Trisakti Jakarta	170	Pamenang Tri Kayla Khusnia	09.00
11.	Jumat, 11 Maret 2022	Politeknik Pariwisata Lombok	7	Tri	09.00
12.	Jumat, 11 Maret 2022	Universitas Nurtanio Bandung	66	Kayla Khusnia	13.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hingga saat ini, kunjungan Wisata Edukasi Keliling Bandar Udara Internasional Yogyakarta belum padat setiap harinya. Hal tersebut mempengaruhi operasional Bus Discovery YIA yang tidak bisa selalu menetap di area bandar udara. Sehingga, Wisata Discovery YIA tidak dapat di lobby secara mendadak.

Sektor Publik Pariwisata Discovery YIA

Wisata Edukasi Keliling Bandar Udara memiliki 5(lima) sektor publik pariwisata yang disebutkan oleh Mill & Marrison (2000:27) dalam Arisa & Syahbandir (2019), sebagai berikut:

1. Koordinasi

Dalam pelaksanaannya, Program *Discovery YIA* di kelola oleh PT Natra Abadinugraha Utama Aircraft Support dengan diawasi dan difasilitasi oleh PT Angkasa Pura 1 di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Selain itu, sebelum, saat dan setelah kegiatan berlangsung, Program *Discovery YIA* juga diawasi oleh petugas keamanan bandar udara agar keamanan dan nyaman para pengguna jasa bandara serta peserta kegiatan tetap terjaga sesuai peraturan yang ada. Para peserta juga tidak diperkenankan untuk mengganggu para pengguna jasa bandar udara yang akan melakukan perjalanan menggunakan pesawat. Saat kegiatan berlangsung dan setiap satu sesi kegiatan, peserta didampingi oleh tour guide atau pemandu wisata bersama satu orang petugas *aviation security* atau petugas keamanan bandar udara. Sehingga tidak akan ada pelanggaran yang terjadi saat kegiatan berlangsung. Para peserta *Discovery YIA* bisa menjelajahi Bandar Udara Internasional Yogyakarta dari mulai lobby keberangkatan menjelajahi sisi darat bandar udara sampai ke ruang tunggu. Kemudian ke sisi udara menggunakan Bus *Discovery YIA* dari area parkir pesawat sampai ke area paling belakang Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

2. Perencanaan

Pihak Discovery YIA menyediakan operasional transportasi berupa Bus Discovery YIA untuk membawa peserta menjelajahi area airside Bandara Udara Internasional Yogyakarta dengan didampingi atau dikawal oleh Mobil *Aviation Security*. Terdapat 2(dua) buah armada Bus

Discovery YIA yang tersedia. Namun, karena program ini masih baru dan peminatnya belum banyak, bus yang di operasikan baru satu armada. Jam operasional Bus Discovery YIA menyesuaikan kegiatan tour. Dikarenakan untuk saat ini Tour Discovery YIA belum terlihat setiap hari.



Gambar 1. Bus Discovery YIA

Pada Gambar diatas terdapat penampakan Bus *Discovery YIA* yang memiliki kapasitas 35 sampai 40 tempat duduk.

3. Peraturan

Program Discovery YIA mempunyai aturan tertulis dan tidak tertulis. Aturan tertulis terutama untuk peserta diantaranya tetap menjaga prosedur kesehatan, dilarang mengambil gambar di ruang pemeriksaan, saat kegiatan berlangsung diwajibkan memakai rompi yang telah disediakan dan surat ijin masuk yang diberikan pada *id card* masing-masing peserta, para peserta harus didampingi oleh pemandu dan petugas *aviation security* atau *avsec*, satu sesi hanya dibatasi 35 sampai 40 peserta. Untuk aturan tidak tertulis diantaranya peserta dilarang mengganggu penumpang, peserta dilarang mendekati area *parking stand* atau area pesawat parkir, peserta harus mendahulukan penumpang sebelum memasuki bandar udara.

4. Kewirausahaan

Program Discovery YIA adalah program wisata bandar udara yang sangat baru di Indonesia dan pertama kalinya dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Dikarenakan masyarakat Indonesia belum terlalu mengenal wisata bandara tersebut dan peresmian program tersebut masih dalam pandemi covid 19, maka pihak Discovery YIA mempromosikan program ini melalui media social seperti Instagram, melalui berita, Serta mempromosikan ke masyarakat sekitar bandara secara offline.

5. Stimulasi

Program *Educational Tour Discovery YIA* atau lebih dikenal dengan *Discovery YIA* mempunyai beberapa paket wisata atau perjalanan mengelilingi bandara. Masing-masing paket memiliki fasilitas hampir sama yaitu mendapatkan *id card* dan lanyard serta Rompi *Discovery YIA*, pemandu wisata dan petugas keamanan yang memberikan akses masuk ke bandar udara. Paket wisata edukasi keliling bandar udara Diantaranya sebagai berikut:

a. Paket Snack

Peserta dikenakan biaya Rp 85.000,00 (delapan puluh lima ribu rupiah). Dipaket ini, peserta bisa mengelilingi bandara sampai ke perimeter belakang. Selain akan mendapatkan rompi, lanyard dan *id card*, peserta akan diberikan snack berupa kacang-kacangan dan air mineral.

b. Paket Makan Siang

Peserta dikenakan biaya Rp 120.000,00 (seratus dua puluh ribu rupiah). Dipaket ini, peserta bisa mengelilingi bandara sampai ke perimeter belakang. Selain akan mendapatkan fasilitas rompi, lanyard dan id card, peserta akan diberikan snack, air mineral serta makan siang berupa nasi box dengan lauk yang sudah di setujui sebelumnya antara ayam atau ikan.

c. Paket Terminal side only

Paket ini tidak banyak peminatnya dikarenakan hanya menyusuri area sisi darat bagian Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Dari lobby keberangkatan sampai ruang tunggu dan langsung ke area kedatangan. Paket ini hanya dikenakan biaya Rp 55.000,00 (lima puluh lima ribu rupiah).

Kesimpulan

Education Tour Discovery YIA atau lebih dikenal *Discovery YIA* adalah Program wisata edukasi keliling bandar udara yang dibuat oleh Angkasa Pura 1 dan bekerja sama dengan pihak swasta yaitu PT Natra Abadinugraha Utama Aircraft Support. Upaya peningkatan fungsi *Yogyakarta International Airport* di masa pandemi covid-19 dilakukan melalui kegiatan wisata bandara antara lain : pertunjukan kesenian di area perbelanjaan “Kawasan Tugu Malioboro”, area keberangkatan dan area kedatangan, pertunjukan pameran lukisan di area setelah ruang pemeriksaan sampai sebelum area ruang tunggu, serta program wisata edukasi keliling bandar udara yang dikenal dengan *Educational Tour Discovery YIA*. Selain untuk meningkatkan fungsi Bandar Udara Internasional Yogyakarta, kegiatan wisata tersebut juga bermanfaat untuk menghidupkan kembali Seni, Budaya, dan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Kabupaten Kulon Progo. Tujuan terselenggaranya Program *Discovery YIA* adalah untuk meningkatkan fungsi Bandar Udara Internasional Yogyakarta, dimana sejak bandara tersebut diresmikan beriringan dengan adanya pandemi covid-19, sehingga belum banyak penerbangan disana.

Daftar Pustaka

- Anandhyta, A. R., & Kinseng, R. A. (2020). Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 68.
- Dawi, H. H. (2017). Analisis Kapasitas Runway Bandar Udara Sorowako. *Tugas Akhir*, 8.
- Setiani, b. (2015). prinsip-prinsip manajemen pengelolaan bandar udara. *makalah*, 26.
- Arisa, I., & syahbandir, M. (2019). Kebijakan Pemerintah Aceh Tengah dalam Pengembangan Sektor Pariwisata. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 5-6.
- Atmoko, T. P., & Santoso, I. B. (2019). Strategi Pengembangan Kawasan Airport City Melalui Peningkatan SDM Perhotelan dan Restoran di Kabupaten Kulon Progo. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 127-137.
- Indonesia, M. P. (2019). Ketentuan Umum. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik indonesia Nomer 39 Tahun 2019*, 3.
- Isdarmanto. (2017). *dasar-dasar kepariwisataan dan pengelolaan destinasi pariwisata*. yogyakarta: sekolah tinggi pariwisata ambarrukmo.
- Marista, D. P. (2017). Evaluasi Desain Terminal Penumpang Bandara New Yogyakarta International Airport. *Tugas Akhir*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryaputri, Z. B. (2017). Strategi Promosi Potensi di Bandara Internasional Kualanamu Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata Sumatera Utara. *Tugas Akhir*.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 94.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Afabeta.